

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjelaskan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. UMKM sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena membantu menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Salah satu UMKM yang menarik untuk dikaji dan mempunyai produktivitas yang baik adalah pengrajin batik. Batik yang merupakan warisan budaya nenek moyang sudah dikenal masyarakat Indonesia sejak awal abad ke-19. Disamping bentuk dan keindahan coraknya, batik juga menyimpan nilai filosofi yang tinggi karena motifnya yang melambangkan kehidupan dan kondisi alam.

Setiap daerah memiliki ragam hias yang berbeda dengan ciri khas dari daerah lainya. Batik pring sedapur merupakan salah satu ciri khas yang berasal dari Kabupaten Magetan. Motif batik pring sedapur ini

sendiri terinspirasi dari pohon bambu yang dalam bahasa jawa *pring* berarti (bambu) dan *sedapur* yang memiliki arti segerombolan atau serumpun.

Batik yang diproduksi oleh KUBE (Kelompok Usaha Bersama) Mukti Rahayu ini mempunyai berbagai ragam motif batik yaitu terdiri dari Pring Cilik, Jalak Lawu, Sekar Jagad, dan Magetan Ngumandang. Batik yang diproduksi oleh KUBE Mukti Rahayu ini berada disebuah perkampungan di lereng Gunung Lawu, tepatnya berada di Dusun Papringan Desa Sido Mukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

Kelompok Usaha bersama (KUBE Mukti Rahayu) yang berdiri sejak tahun 2002 ini ialah salah satu UMKM yang menarik untuk di teliti. Seperti halnya UMKM, perusahaan ataupun organisasi ialah kumpulan dari sumber daya yang dikelola untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dari itu kestabilan disetiap sumber daya perusahaan ialah suatu hal yang harus di pertahankan untuk menciptakan produktivitas yang diharapkan.

Untuk mengetahui sejauh mana produktivitas yang dihasilkan oleh KUBE Mukti Rahayu maka perlu dilakukannya analisis terhadap kemampuan sumber daya internal perusahaan. Analisis kemampuan sumber daya internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada sumber daya dan proses bisnis internal yang dimiliki perusahaan. Sumber daya dan proses bisnis internal dikatakan memiliki kekuatan apabila sumber daya dan proses bisnis internal tersebut memiliki kemampuan (*capability*) yang

akan menciptakan produk yang khas sehingga perusahaan akan dapat meningkatkan kualitas produksinya.

Salah satu cara untuk mengetahui kualitas produksi ialah dengan menggunakan *analysis value chain* (analisis rantai nilai). Analisis rantai nilai memandang suatu perusahaan sebagai rantai aktivitas yang mengubah input menjadi output yang bernilai bagi pelanggan. Nilai bagi pelanggan berasal dari tiga sumber dasar, yaitu aktivitas yang membedakan produk, aktivitas yang menurunkan biaya produk, dan aktivitas yang dapat segera memenuhi kebutuhan pelanggan. Analisis rantai nilai (*value chain analysis*) berupaya memahami bagaimana suatu bisnis menciptakan nilai bagi pelanggan dengan memeriksa kontribusi dari aktivitas-aktivitas yang berbeda dalam bisnis terhadap nilai tersebut (Pears and Robinson, 2009).

Aktivitas rantai nilai dibedakan menjadi dua aktivitas, yaitu aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Aktivitas primer yaitu sesuatu yang berhubungan dengan penciptaan produk, pemasaran, dan pengiriman ke pembeli serta pelayanan setelah purna jual. Misalnya logistik kedalam, operasi, logistik keluar, pemasaran dan penjualan, dan pelayanan. Aktivitas pendukung berupa penyediaan infrastruktur untuk melakukan aktivitas primer. Misalnya administrasi umum, manajemen sumber daya manusia, teknologi dan pengembangan sistem, dan pembelian.

Kualitas produk dapat ditingkatkan oleh perusahaan bila perusahaan dapat menambahkan nilai (*value*) kepada pelanggan. Nilai tersebut dapat berasal dari adanya kepemimpinan biaya (*cost leadership*)

yakni dalam hal ini perusahaan dapat menawarkan barang atau jasa berkualitas sama dengan pesaing tetapi harganya lebih rendah. Perusahaan dapat pula memberikan tambahan nilai kepada pelanggan melalui kegiatan diferensiasi yakni perusahaan menawarkan barang atau jasa yang dipersepsi memiliki keunikan dalam berbagai karakteristik dibandingkan dengan barang atau jasa yang dimiliki pesaing.

Berdasarkan berbagai landasan dan fenomena yang terjadi dalam suatu lingkungan internal perusahaan, serta kekuatan dan kelemahan yang memiliki pengaruh bagi pencapaian kualitas produksi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana aktivitas rantai nilai (*value chain*) pada Pengrajin Batik Mukti Rahayu di Kabupaten Magetan, serta bagaimanakah kualitas produksi yang dimiliki oleh Pengrajin Batik Mukti Rahayu di Kabupaten Magetan.

Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rantai Nilai (*Value Chain Analysis*) dalam meningkatkan kualitas produksi pada Pengrajin Batik Mukti Rahayu di Kabupaten Magetan”.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas rantai nilai (*value chain*) pada Pengrajin Batik Mukti Rahayu di Kabupaten Magetan?
2. Bagaimanakah kualitas produksi yang dimiliki oleh Pengrajin Batik Mukti Rahayu di Kabupaten Magetan?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi aktivitas rantai nilai (*value chain*) pada Pengrajin Batik Mukti Rahayu di Kabupaten Magetan.
- b. Untuk mengidentifikasi dan meningkatkan kualitas produksi pada Pengrajin Batik Mukti Rahayu di Kabupaten Magetan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang ilmu manajemen operasional serta untuk menerapkan teori-teori yang pernah di terima dalam perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya.
2. Sebagai pembelajaran dalam penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas produksi suatu perusahaan.

3. Sebagai sarana untuk menguji kompetensi diri selama mendapatkan teori di perkuliahan serta sebagai persyaratan untuk mendapat gelar sarjana.

b. Bagi Perusahaan (KUBE Mukti Rahayu)

1. Perusahaan mampu mengenali posisi, kondisi atau keadaan yang sebenarnya pada setiap aktivitas rantai nilai di internal perusahaan.

2. Perusahaan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan pada setiap aktivitas rantai nilai di internal perusahaan.

3. Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau perubahan strategi sesuai kebutuhan perusahaan.

4. Perusahaan dapat menciptakan *value* (nilai), baik yang berasal dari internal ataupun eksternal perusahaan dengan memahami aktivitas-aktivitas yang membentuk nilai tersebut.

5. Perusahaan dapat menciptakan atau meningkatkan kualitas produksinya.

c. Bagi Universitas

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau menambah perbendaharaan perpustakaan kampus.

2. Bisa menjadi bahan referensi atau daftar pustaka di kampus.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam hal analisis kemampuan sumber daya perusahaan.
2. Bisa jadi acuan peneliti selanjutnya dalam mengaplikasikan *analysis value chain* (analisis rantai nilai) yang lebih baik lagi.

e. Bagi Pembaca

1. Bagi pembaca dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai proses pembuatan batik.
2. Dapat mengetahui dengan lebih jelas cara pengaplikasian metode *Value Chain Analysis* (Analisis Rantai Nilai) dalam penerapan suatu perusahaan.

